EDU THALASSEMIA

Portal Edukasi Thalassemia |
Thalassemia Learning Centre

Mengenal Thalassemia



Author

EM Eva Ayu Maharani, S.Si., M.Biomed

Head Office

Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Pondok Melati,
Bekasi 17415
Telepon : (021) 84978693
Fax : (021) 84978694

Edukasi Thalasemia

A. Definisi thalassemia

- Apa itu thalassemia?

  Thalasemia adalah salah satu jenis kelainan darah yang disebabkan karena gangguan sintesis Hb di dalam eritrosit sehingga jumlah unsur protein penyusun hemoglobin (globin) berkurang.
- Apakah thalassemia dapat menular?

  Penyakit thalassemia tidak dapat ditularkan, melainkan penyakit ini bersifat genetik, yaitu diturunkan dari salah satu atau kedua orangtua kepada anak yang dilahirkannya.
- Apakah thalassemia berbahaya?

  Hal ini tergantung dari banyaknya kelainan protein globin yang diturunkan dari salah satu atau kedua orang tua. Semakin banyak protein globin abnormal yang terbentuk, maka semakin parah tingkat penyakitnya.
- Apakah thalassemia dapat dicegah?

  Karena penyakit ini merupakan penyakit turunan dari orang tua ke anak yang dilahirkannya, maka pencegahan penyakit ini adalah dengan mencegah sesama pembawa gen atau penderita thalassemia menikah dan melahirkan anak.

  Hal ini dapat dilakukan melalui langkah skrining atau deteksi pra-nikah.

  Jika sesama carier / penderita thalassemia yang terdeteksi sudah menikah, maka disarankan konsultasi dengan konsultan khusus hematologi – thalassemia terutama jika berencana mempunyai anak atau sedang mengandung.
- Apakah thalassemia dapat disembuhkan?

  Penyakit thalassemia merupakan penyakit turunan, sehingga tidak bisa disembuhkan secara total. Adapun perawatan penyakit ini adalah melalui transfusi darah atau konsumsi obat jika penderita mengalami anemia sedang hingga berat.
- Bagaimana mendeteksi thalassemia?

  Penyakit thalassemia dapat dideteksi dengan pemeriksaan darah di laboratorium klinik melalui beberapa parameter pemeriksaan diantaranya

darah rutin (Hb, Ht, jumlah eritrosit, indeks eritrosit), pemeriksaan morfologi darah tepi, analisis Hb , Fe, SI, dan TIBC. Jika terindikasi terdapat thalassemia, maka dapat diketahui lebih spesifik melalui pemeriksaan analisis DNA.